ABSTRACT

This study aims to describe how religious coping widow middle adulthood after the death of a spouse. Religious coping is a process and business activities of individuals in the face of life events through religious. Widow middle adulthood after the death of a spouse is the status of women aged 40-60 years who are not married anymore because apart by the death of a spouse. These women serve as the backbone of the family who is responsible for financial, emotional and family'sfuture. Subjects in this study were three widows middle age who had been left for dead by her husband. Limitation of the study is the widow of middle adulthood after the death of a spouse, which has been felt after the death of her husband for 1-2 years. This subject is taken in accordance with the criteria in this study. This study uses a phenomenological approach. Collecting data in this study using interview and observation techniques.

The results showed that religious coping very large role in the daily life of the subject. because the subject is more likely to need Tuhandan depend on the Lord. The subject is also more likely to use positive religious coping of the negative religious coping. It was stated able to reduce the pressure experienced by the subject, as well as a positive impact in their lives. Subject to minimize future problems widowed after the death of a spouse. Many positive things made the subject is to be patient, sincere, and thankful.

Keywords: religious coping, widow of middle age, after the death of a spouse

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana koping religius pada janda dewasa madya pasca kematian pasangan hidup. Koping religius adalah suatu proses dan kegiatan usaha individu dalam menghadapi peristiwa kehidupan melalui keagamaan. Janda dewasa madya pasca kematian pasangan hidup merupakan status wanita usia 40-60 tahun yang tidak bersuami lagi karena terpisah oleh kematian pasangan hidup. Wanita ini berperan sebagai tulang punggung keluarga yang bertanggung jawab atas finansial, emosional maupun masa depan keluarga. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang janda dewasa madya yang telah ditinggal mati oleh suaminya. Batasan penelitian yaitu pada janda dewasa madya pasca kematian pasangan hidup, yang mana telah merasakan pasca meninggalnya suami selama 1-2 tahun. Subjek ini diambil sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koping religius berperan sangat besar dalam kehidupan sehari-hari subjek. karena subjek lebih cenderung membutuhkan Tuhandan bergantung kepada Tuhan. Subjek juga lebih cenderung menggunakan koping religius positif dari pada koping religius negatif. Hal tersebut dinyatakan mampu mengurangi tekanan yang dialami subjek, serta berdampak positif dalam kehidupan mereka. Subjek mampu meminimalisir masalah masa menjanda pasca kematian pasangan hidup. Hal positif yang banyak dilakukan subjek adalah bersabar, ikhlas, dan bersyukur.

Kata Kunci: Koping religius, janda dewasa madya, pasca kematian pasangan hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id